

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, kesimpulan ada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wisata desa pematang johar kabupaten deli serdang mempunyai potensi dan prospek untuk menuju kawasan wisata halal. Dibuktikan dengan potensi alam dengan kelestariannya, pelayanan dan fasilitas sarana dan prasana yang ramah muslim, pertunjukan seni atau atraksi yang tidak bertentangan dengan kaidah islam, produk makanan dan minuman yang dijamin halal, higienis dan sehat, dan lingkungan yang aman.
2. Pengembangan potensi wisata desa pematang johar kabupaten deli serdang dengan kerangka 6A atau komponen penunjang pariwisata belum dikatakan optimal. Hal tersebut disebabkan karena masih belum optimalnya komponen-komponen pengembangan pariwisatanya. Pertama, *Atrraction* (daya tarik) pengelolaan atraksi belum optimal, dikarenakan kurangnya kerja sama antara pengelola, dan partisipasi masyarakat yang kurang. Wisata desa pematang johar akan mengembangkan atraksi dimulai dengan meningkatkan inovasi dan berupaya menjaga kualitas pada setiap atraksi yang sudah ada. Menampilkan hasil-hasil dari usaha batik sawah ciri khas desa, dan menampilkan pagelaran tarian-tarian kesenian yang lebih banyak. Kedua, *Aminities* (Fasilitas pendukung) hanya ada beberapa fasilitas yang masih tersedia didesa wisata pematang johar yang terdiri dari wahana air perahu, toilet, musholla, gazebo/saung, warung makan dan areal parkir, dan untuk fasilitas beberapa spot foto dan taman baca yang disediakan tidak dapat digunakan lagi karena beberapa spot foto dan taman baca yang disediakan sudah dalam keadaan rusak dan belum ada perbaikan yang dilakukan. hanya beberapa pondok yang dapat digunakan. Pengembangan yang dilakukan dan doleh kepala desa dan pokdarwis yaitu dengan menjaga kualitas setiap fasilitas dan menambahkan

tempat penginapan (*Home stay*), dan juga fasilitas permainan seperti *flying fox* dan bola-bola air, dan juga sepeda listrik. Ketiga, *Ancillary service* (layanan tambahan) Wisata desa pematang johar dalam pelayanan tambahan sudah menetapkan pokdarwis sebagai pengelola dalam pengembangan wisata ini. Pokdarwis melakukan pengembangan pada pemasaran wisata ini dalam bentuk online melalui beberapa sosial media seperti facebook, instagram, youtube dan whatsapp. Dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk kemajuan wisata desa, dan menggunakan dana desa untuk memperbaiki beberapa fasilitas yang sudah hampir rusak. Untuk promosi yang dilakukan dimedia sosial oleh pokdarwis sudah jarang dilakukan pengelola belum memanfaatkan teknologi secara maksimal sebagai media marketing, dan belum adanya call center atau pusat informasi yang bisa digunakan oleh pengunjung dalam menampung kritik dan saran atau dapat dihubungi oleh wisatawan jika terjadi sesuatu. Keempat, *Activities* (aktivitas) wisata desa pematang johar menyajikan beberapa aktivitas yang dapat pengunjung lakukan saat berwisata. Yaitu membaca dengan pesona alam yang tenang dan nyaman, mengabadikan momen dengan pesona keindahan pemandangan persawahan, melihat proses pengelolaan padi secara langsung, menyicipi makanan khas pedesaan, belajar bertani, melihat matahari terbit dan sunset di sore hari, menikmati wahana air bebek-bebekan. pengembangan pada aktivitas yang ada diwisata desa pematang johar pengelola mengembangkan aktivitas-aktivitas yang ada supaya pengunjung tidak merasa bosan dan dapat berkunjung kembali. Aktivitas yang telah direncanakan dan akan dikembangkan di wisata desa pematang johar adalah akan dibuat kelompok untuk mengajari para pengunjung untuk bertani. Namun, aktivitas belajar bertani sampai sekarang belum bisa dirasakan oleh para pengunjung dan belum ada pembaharuan untuk pengembangan wisata oleh pihak pengelola. Kelima, *Accessibility* (akses transportasi) Wisata desa pematang johar melakukan pengembangan penyediaan ojek, atau kendaraan yang bisa menghantarkan pengunjung yang menggunakan angkutan umum untuk sampai ke lokasi wisata. Memperluas akses jalan dan menyediakan papan penunjuk arah yang jelas untuk menuju desa wisata, keenam, *Availabe*

package (paket-paket wisata) wisata desa pematang johar belum menyediakan paket wisata untuk kunjungan wisatawan. Namun, pihak desa dan pengelola wisata telah merancang ide untuk pengembangan pada paket wisata seperti wisata edukasi dan wisata edukatif ramah anak dan fasilitasi paket wisata berupa field trip education, pembuatan anyaman dan jerami dari daun kelapa, permainan edukasi seperti smart engklek dan smart ular tangga serta fasilitas literasi.

3. Kendala dalam pengembangan potensi wisata desa pematang johar yaitu kurangnya anggaran dan dukungan masyarakat menyebabkan potensi desa wisata belum dapat dikembangkan. Infrastruktur sarana dan prasarana di wisata desa yang masih harus terus dikembangkan dan diperbaiki. Adanya kecemburuan sosial yang terjadi di masyarakat yang merasa dirinya tidak diikut sertakan dalam kegiatan wisata. Dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti uraikan di atas, maka saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengelola wisata desa pematang johar, disarankan untuk melihat potensi yang dimiliki oleh desa wisata ini, dan dibutuhkan adanya prioritas pengembangan yang tepat dan membangun kerjasama dengan berbagai pihak baik itu dengan pemerintah maupun dengan investor atau swasta, guna mengembangkan desa wisata lebih maju. Dan sebaiknya pemerintah desa berupaya meningkatkan keterlibatan masyarakat setempat dalam mengembangkan desa wisata dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan serta pelatihan kepada pengelola desa wisata dan masyarakat sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola desa wisata dan menambah pemasukan dana desa dan dapat mensejahterakan masyarakat desa.

2. Bagi pihak pemerintah, untuk semua sektor dan pemangku kepentingan di bidang pariwisata bersinergi dalam rangka pengembangan desa wisata dan wisata halal , khususnya di deli serdang. Dan menetapkan kerangka 6A sebagai komponen penunjang wisata yang ada pada setiap destinasi wisata.
3. Penelitian ini hanya sebatas pada analisis potensi dan prospek wisata menuju kawasan wisata halal, pengembangan desa wisata dan kendala dalam pengembangan saja, diharapkan peneliti berikutnya agar bisa meneliti lebih banyak pada aspek-aspek lainnya seperti pengembangan wisata syariah.

